

**PARTISIPASI KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS KEPEMUDAAN DI DESA MURUNG ILUNG
KECAMATAN PARINGIN**

Nining Aprilia

Universitas Sapta Mandiri

Email: liaapril037@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :20-03-2025

Revised : 04-04-2025

Accepted :10-04-2025

Keywords: Youth
Organization, Youth,
Activities

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze how Karang Taruna Participation in Increasing Youth Activities in Murung Ilung Village, Paringin District through coaching for the younger generation and through various activities held in developing the initiative and creativity of young people in Murung Ilung Village. This study uses qualitative research. Data collection was carried out by means of library research, field research in the form of observation, in-depth interviews and document collection. The results of the study indicate that Karang Taruna Participation in Increasing Youth Activities in Murung Ilung Village is less than optimal. This can be seen from the activities carried out not many and running briefly, members of the management and youth who are apathetic and communication between the management still often occurs misunderstanding. From these factors, of course, it is not enough to provide a positive impact in efforts to increase youth activities in Murung Ilung Village so that the skills of the chairman as a leader and other core administrators are needed to participate more in solving problems that occur in the Karang Taruna organization in Murung Ilung Village, Paringin District, Balangan Regency.

ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisa tentang bagaimana Partisipasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan di Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin melalui pembinaan terhadap generasi muda dan melalui berbagai macam

kegiatan yang diselenggarakan dalam menumbuh kembangkan inisiatif dan kreativitas pemuda yang berada di Desa Murung Ilung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan, penelitian lapangan berupa observasi, wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan di Desa Murung Ilung kurang maksimal. Hal ini dilihat dari segi aktivitas yang dilaksanakan tidak banyak dan berjalan dengan singkat, anggota pengurus dan pemuda yang bersikap apatis dan komunikasi yang terjalin pada pengurus masih sering terjadi kesalah pahaman. Dari faktor tersebut tentu belumlah cukup memberikan dampak positif dalam upaya meningkatkan aktivitas kepemudaan di Desa Murung Ilung sehingga dibutuhkan kecakapan ketua sebagai pemimpin serta pengurus inti lainnya untuk lebih berpartisipasi dalam pemecahan masalah yang terjadi pada organisasi karang taruna yang berada di Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan

PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah suatu organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial, generasi muda, Karang Taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas social yang sederajat, terutama bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan social (Wenti, 2013:391) Seperti dalam bidang ekonomi, olah raga, keterampilan, keagamaan dan kesenian sesuai dengan tujuan didirikannya Karang Taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja yang ada di dalam suatu desa atau wilayah itu sendiri, sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah atau tempat pembinaan dan pengembangan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dengan pemanfaatan semua potensi yang ada di lingkungan masyarakat baik sumber daya manusia dan sumber daya alam itu sendiri yang telah tersedia. Dengan wadah tersebut diharapkan generasi muda mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap diri sendiri, sosial dan masyarakat. Dengan demikian generasi muda dapat berpartisipasi dalam Pembangunan dengan baik. Dalam mendukung kegiatan dalam masyarakat untuk mencapai suatu tujuan merupakan keinginan semua masyarakat. oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa atau Kelurahan atau sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2009 bahwa organisasi kepemudaan dibentuk oleh pemuda dan berfungsi untuk mendukung kepentingan nasional, memberdayakan potensi, serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan. Dalam hubungan ini pemuda mempunyai cukup banyak kesibukan yang produktif dalam waktu luangnya. Antara lain pemuda yang menempuh

studinya atau bekerja di luar kota tidak ada kesempatan untuk mengikuti kegiatan yang ada di desanya, begitu sebaliknya pemuda yang mengalami pernikahan dini sangat disibukkan mengurus rumah tangga mereka daripada mementingkan kegiatan kepemudaan. Karang Taruna di Desa Murung Ilung merupakan organisasi sosial dibawah naungan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Murung Ilung memiliki program kerja yang dapat menunjang aktivitas pemuda yang berada di Desa tersebut. Sejak terbentuknya organisasi karang taruna di Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan, organisasi ini memiliki berbagai aktivitas untuk pengembangan diri. Berbeda halnya dengan karang taruna yang posisinya berada di kelurahan, Karang taruna yang berada di Desa Murung Ilung terletak di daerah pedesaan sehingga memungkinkan bagi pengurus menghadapi tantangan yang lebih berat sebab kehidupan masyarakat pedesaan berbeda dengan masyarakat yang berada di perkotaan yang lebih bersifat variatif. Permasalahan ini tentunya membawa pertanyaan yang besar kepada masyarakat Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.

Apakah karang taruna yang ada di Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin dapat menjalankan tujuan dan fungsi karang taruna itu sendiri atau ada hal lain yang menghambat aktivitas karang taruna yang ada di Desa Murung Ilung. Pertanyaan ini tentunya akan terlintas dipikiran masyarakat apabila melihat aktivitas organisasi kurang aktif apa mungkin kurang diminati oleh pemuda yang ada atau kurangnya keaktifan para pengurus di karang taruna itu sendiri yang berada di Desa murung Ilung. Dimana kita ketahui pemuda merupakan generasi penerus, penanggung jawab dan pelaku pembangunan masa depan kekuatan bangsa dimasa mendatang tercermin dari kualitas sumber daya pemuda saat ini. Namun perlu diingat untuk meningkatkan aktivitas tersebut butuh dukungan dari masyarakat itu sendiri baik secara materil maupun nonmaterial sangatlah penting bagi organisasi kepemudaan yang ada di daerah hingga Tingkat Desa. Karena pemuda harus dipersiapkan dan diberdayakan agar mampu memiliki kualitas dan keunggulan daya saing guna menghadapi tuntutan, kebutuhan, serta tantangan persaingan global dimasa yang akan datang, maka dari itu pemuda harus siap menghadapi era perkembangan zaman yang ada. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi dengan mengambil judul “Partisipasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan di Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memberikan penjelasan dari variabel yang diteliti. Sugiyono (2005), menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif di pergunakan dengan beberapa pertimbangan: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode ini lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian kualitatif tarif

menyusun desain yang secara terus menerus di sesuaikan dengan kenyataan dilapangan, tidak harus menggunakan desain yang telah di susun secara ketat atau kaku sehingga dapat di ubah lagi.

Fokus Penelitian

1. Partisipasi karang taruna dalam meningkatkan aktivitas kepemudaan di Desa Murung Ilung Kecamatan paringin terdapat dalam:

A. Pembinaan generasi muda melalui berbagai macam kegiatan:

- 1) Pelatihan
- 2) Penyuluhan

B. Dalam Menumbuh kembangkan insiatif dan kreativitas pemuda di Desa Murung Ilung:

- 1) Bidang Ekonomi
- 2) Bidang Olahraga
- 3) Bidang Sosial

2. Hambatan yang dihadapi dalam kepengurusan karang taruna di Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin.

Sumber Data

Secara umum sumber data dapat di bagi menjadi tiga jenis yaitu :

1. Person (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. Place (Lokasi / tempat) yaitu tempat berlangsungnya sesuai kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.
3. Paper (kertas / dokumen) yaitu sumber data yang berupa dokumen, arsip, surat-surat dan sebagainya yang menjadi panduan penelitian didalam membaca dan mempelajari suatu yang berhubungan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research) yang dimaksudkan untuk mempelajari dan menggali konsep-konsep dan teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik diperpustakaan maupun ditempat-tempat lain. Literatur yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, hasil penelitian, peraturan perundang-undangan, artikel, kamus dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Penelitian lapangan, yaitu penulis mengadakan penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam tahap observasi penulis melakukan

pengamatan pada lokasi penelitian yakni di Desa Murung Ilung, apa saja yang dilaksanakan oleh karang taruna serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pengurus organisasi karang taruna di Desa Murung Ilung.

- b. Wawancara, yaitu teknik yang penulis lakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan orang-orang yang dapat memberikan informasi data Wawancara ini dilakukan secara terbuka dan terstruktur dengan pertanyaan yang terfokus pada peran karang taruna dalam melakukan pembinaan generasi muda melalui berbagai macam kegiatan dan dalam menumbuh kembangkan inisiatif dan kreativitas pemuda di Desa Murung Ilung serta hambatan yang dihadapi oleh pengurus karang taruna. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Informan, yaitu :
 1. Pengurus Karang Taruna seperti:
 - a. Bapak Fahri selaku ketua karang taruna ikhlas
 - b. Saudari Supi selaku wakil ketua karang taruna ikhlas
 - c. Bapak Muslimin selaku bendahara karang taruna ikhlas
 - d. Saudara Herli selaku seksi olahraga karang taruna ikhlas
 - e. Bapak Muhammad Fahmi selaku humas karang taruna ikhlas
 2. Warga Karang Taruna (Pemuda) yang berada di Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.
 - a. Pemuda yang berkontribusi aktif
 1. Saudara Idris Apandi
 2. Saudara Hasbullah
 3. Saudara Herli
 4. Saudari Yanda
 5. Saudara Ari Sandi
 - b. Pemuda yang tidak berkontribusi aktif (Pasif)
 1. Saudara Yusril Amin
 2. Saudara Ruliyadi
 3. Saudara Muhammad Aini
 4. Muhammad Nupi
 - c. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pencatatan terhadap data-data terhadap karang taruna di Desa Murung Ilung dalam hal ini dokumen yang digunakan peraturan perundangan dan dokumen yang berasal dari instansi kelurahan berupa monografi, struktur organisasi, berita acara pembentukan karang taruna, surat keterangan Desa mengenai keberadaan karang taruna Ikhlas Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan di Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan

Di dalam sebuah organisasi terdapat sekumpulan orang-orang yang memiliki tujuan yang sama, dalam keorganisasian tersebut terdapat hal-hal yang harus dipatuhi agar apa yang ingin dituju dapat tercapai yakni dengan bekerjasama antar satu orang dengan orang yang lainnya. Menurut Malinowski dalam Fathoni (2006:220) Mendefinisikan organisasi sebagai suatu kelompok orang yang bersatu dalam tujuan-tujuan atau tujuan umum, terikat pada lingkungan tertentu, menggunakan alat teknologi dan patuh pada peraturan. Dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerjasama dalam satu kelompok itu adalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Organisasi karang taruna Ikhlas sendiri memiliki satu tujuan Bersama dalamnya yakni menjalankan tugas dan fungsi sebagai bentuk tanggung jawab pengurus karang taruna terhadap generasi muda yang berada di Desa Murung Ilung. Partisipasi pemuda dalam Karang Taruna selain dalam mencetuskan ide-ide kegiatan juga dalam hal meminta sumbangan apabila ada kegiatan tidak semua warga untuk dimintai sumbangan, namun dilihat yang sekiranya mampu untuk berpartisipasi dalam memberikan bantuan dana saja. Partisipasi pemuda Desa Murung Ilung dalam Karang Taruna desa tersebut juga ada yang berupa tenaga.

Untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat dapat dilakukan dengan mengukur tingkat partisipasi individu atau keterlibatan individu dalam kegiatan bersama-sama yang dapat diukur dengan skala yang dikemukakan oleh Chapin dalam (Slamet,1994:82), yaitu: keanggotaan dalam organisasi; kehadiran didalam pertemuan; sumbangan- sumbangan; keanggotaan di dalam kepengurusan; kedudukan anggota di dalam kepengurusan. Berikut hasil penelitian penulis yang didapatkan dari lapangan berdasarkan fokus penelitian.

A) Pembinaan generasi muda melalui berbagai macam kegiatan

pada bagian ini peneliti akan menganalisis mengenai partisipasi karang taruna dalam meningkatkan aktivitas kepemudaan di Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan. Dimana dalam aktivitas pembinaan yang dilakukan oleh karang taruna ikhlas sendiri meliputi 2 macam yakni pelatihan dan penyuluhan. Penulis mengajukan pertanyaan kepada Informan terkait mengenai pelatihan dan penyuluhan yang dilaksanakan oleh karang taruna ikhlas sebagai bentuk tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai organisasi kepemudaan kedalam poin-poin fokus penelitian berikut ini.

1) Pelatihan

Karang taruna merupakan sebuah organisasi kepemudaan yang merupakan mitra pemerintah yang memiliki tujuan untuk membina generasi muda kearah yang positif yakni dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif dan dapat membentuk karakter pemuda itu sendiri. Pelatihan merupakan suatu aktivitas yang diberikan kepada orang-orang yang memiliki kemauan untuk belajar, yang dapat merubah dari yang tidak bisa menjadi bisa.

Menurut Mangkuprawira (2004:135) pelatihan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian serta sikap agar orang yang dilatih semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik sesuai dengan yang diimpikan. Fungsi daripada karang taruna adalah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi Masyarakat terkhusus kalangan generasi muda yang berada di desa. Karang taruna ikhlas melakukan pelatihan, berupa pelatihan Kursus Komputer, Sablon dan Mengemudi yang diselenggarakan bersama dengan dinas sosial Kabupaten Balangan. Pelatihan yang dilaksanakan dinas sosial bersama dengan karang taruna Ikhlas terbilang cukup singkat sebab hanya dilaksanakan sebanyak satu kali saja sedangkan harapan dari pada warga karang taruna Ikhlas agar karang taruna dapat melaksanakan hal serupa lebih sering lagi sebab melalui pelatihan, keterampilan diri generasi muda dapat terasah dengan baik sehingga pemuda merasa dapat diberdayakan melalui karang taruna.

2) Penyuluhan

Dalam permensos 83/HUK/2005 pasal 3 menjelaskan fungsi karang taruna adalah penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual. Salah satu contoh dalam usaha tersebut, karang taruna ikhlas melakukan pembinaan melalui penyuluhan mengenai bahaya penyalahgunaan obat-obat terlarang sebagai upaya menekan angka kenakalan generasi muda yang marak terjadi akibat obat-obat terlarang tersebut, dengan mengajak generasi muda untuk mengetahui tentang bahaya yang ditimbulkan. Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku dikalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya perbaikan kesejahteraannya (Subejo 2010:113). Penyuluhan yang diberikan terhadap generasi muda yang berada di Desa Murung Ilung dilakukan agar pemuda dapat mengetahui mengenai bahaya penyalahgunaan obat-obat terlarang seperti narkoba dan sejenisnya yang dapat merusak mental dan moral generasi muda, dimana tindakan itu merupakan tindak penyelewengan yang dapat menjerumuskan generasi penerus bangsa kearah yang tidak baik. Penyuluhan yang dilaksanakan BNN bersama dengan karang taruna sama seperti pelatihan Komputer, Sablon dan Mengemudi berjalan cukup singkat dimana kegiatan ini dilaksanakan hanya sekali. Padahal apabila dilihat dari manfaatnya jelas memberikan dampak positif terhadap generasi muda yang berada di Desa Murung Ilung dan membuka pikiran pemuda akan bahaya penyalahgunaan narkoba yang dapat menjerumuskan kearah negatif yang dapat merusak potensi yang ada dalam diri pemuda. maka dari itu perlu ditingkatkan lagi kegiatan- kegiatan penyuluhan untuk agenda karang taruna selanjutnya.

B) Dalam menumbuh kembangkan inisiatif dan kreativitas pemuda di Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin.

Pengkajian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Partisipasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan di Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan dan juga untuk mengidentifikasi partisipasi karang taruna dalam menumbuh kembangkan inisiatif dan

keaktivitas pemuda. Dalam menumbuh kembangkan inisiatif dan kreativitas pemuda yang dilakukan oleh karang taruna ikhlas meliputi 3 macam kegiatan yakni dalam bidang ekonomi, olahraga dan sosial.

1) Bidang Ekonomi

Ekonomi merupakan hal yang penting dalam kesejahteraan, Ketika ekonomi tercukupi maka kehidupanpun akan terasa lebih baik. salah satu tugas dan fungsi karang taruna adalah untuk mengatasi kesejahteraan sosial terutama bagi kalangan pemuda, sebagaimana terdapat dalam PERMENSOS 83/HUK/2005 Bab 3 Pasal 3 tentang kedudukan, tugas pokok dan fungsi karang taruna. Melalui karang taruna ini para pemuda yang menjadi bagian dalamnya merupakan pemuda-pemuda yang memiliki kreativitas dan inovatif sebab mereka memikirkan cara untuk mengatasi permasalahan yang terjadi disekitarnya.

Dalam Wenti (2013:25) Dengan adanya Dinamika dan kreativitas pada generasi muda, maka generasi muda tersebut dapat berkarya melakukan inovasi- inovasi baik secara tidak langsung ataupun langsung dengan melakukan terobosan-terobosan guna terciptanya sesuatu yang baru dan memiliki makna dengan mengikuti perkembangan zaman yang terus mengalami perubahan, pembaharuan dan penyempurnaan dalam waktu yang terus berganti mengikuti perubahan zaman serta mampu bersaing dalam kehidupan yang modern. Dengan tantangan-tantangan pemuda yang begitu dinamis mendorong pemuda untuk ikut serta memikirkan inovasi-inovasi yang dapat memecahkan permasalahan yang terjadi disekitarnya, begitupun pemuda karang taruna di Desa Murung Ilung yang memiliki cara dalam mengatasi persoalan kesejahteraan generasi muda yakni dalam bidang ekonomi. Hal inovatif walaupun terlihat sederhana (pencucian motor), secara tidak langsung melatih diri generasi muda untuk siap menghadapi tantangan hidup kedepannya yang penuh dengan persaingan.

2) Bidang Olahraga

Olahraga adalah cara untuk hidup sehat bagi masyarakat pada umumnya, melalui olahraga tubuh menjadi produktif mengeluarkan keringat sehingga tubuh menjadi lebih sehat dan berdampak terhadap aktivitas sehari-hari yang lebih produktif. Karang taruna Ikhlas mengadakan kegiatan dibidang olahraga untuk menyatukan keberagaman generasi muda yang berada di Desa Murung Ilung dengan cara mempertemukan para pemuda yang memiliki hobby yang sama agar lebih solid lagi dalam kehidupan sosial bagi sesama pemuda. Dalam permensos 83/2005 merupakan fungsi dari pada karang taruna untuk melaksanakan tanggung jawabnya yakni Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial dilingkungannya secara swadaya dan penumbuhan da pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Aktivitas dalam bidang olahraga yang diselenggarakan oleh karang taruna ikhlas terdapat dalam 2 bidang olahraga yakni volly dan sepakbola. dimana dalam aktivitas

olahraga bola volly hanya berjalan dengan singkat pada tahun 2020 dikarenakan peminat yang kurang walaupun lapangan sudah tersedia. Selanjutnya dalam bidang olahraga sepakbola karang taruna ikhlas, berjalan sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini (2024) dikarenakan peminat dari kalangan pemuda yang banyak hanya fasilitas berupa lapangan sepakbola yang belum memadai sehingga banyak peminat menggunakan lapangan volly untuk berlatih sepakbola.

3) Bidang Sosial

Menurut Aristoteles dalam Salam (2002:14) mengatakan dalam sebuah lingkungan masyarakat, seorang manusia yang hidup sendiri tidak akan bisa mencari, memakai, memelihara sesuatunya tanpa bantuan orang lain dalam artian ini manusia membutuhkan bantuan tangan manusia lain. Ini dikatakan bahwa manusia sebagai makhluk sosial, yang selalu hidup bermasyarakat dan tidak bisa hidup secara individu ditengah-tengah kehidupan manusia yang beragam dengan latar belakang yang berbeda-beda manusia masih membutuhkan orang lain untuk berinteraksi. Dalam permensos 83/2005 pasal 3 berbunyi "Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda". Merupakan hal yang menjadi perhatian karang taruna dalam melakukan aktivitas sosial.

Melalui interaksi-interaksi sosial manusia dapat saling mengenal, memahami dan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan manusia lain, juga mengenali karakter dan sifat manusia lainnya. Masyarakat di Desa Murung Ilung merupakan masyarakat yang majemuk berasal dari latar belakang yang berbeda antara satu dengan yang lainnya termasuk kalangan pemuda namun dapat tetap bersatu ditengah-tengah perbedaan yang ada melalui organisasi kepemudaan di bawah naungan Kementrian Sosial yakni karang taruna. Keberadaan karang taruna Ikhlas adalah sebagai instrumen generasi muda untuk menjalin tali silaturahmi dengan warga yang berada di Desa Murung Ilung melalui kegiatan gotong royong yang diadakan setiap satu bulan sekali tujuannya untuk membentuk solidaritas antara sesama pemuda sehingga hubungan tetap solid dan yang paling penting adalah kesadaran akan lingkungan sekitarnya karena kehidupan di kota berbeda dengan desa yang lebih majemuk dan terbuka secara pemikirannya.

Hambatan yang dihadapi dalam kepengurusan karang taruna Ikhlas di Desa Murung Ilung

Kurangnya sumber daya manusia sebagai faktor penghambat dalam kepengurusan karang taruna di Desa Murung Ilung dalam menjalankan perannya. Dalam suatu organisasi, SDM bukan hanya sebagai alat dalam produksi tetapi memiliki peran penting dalam kegiatan produksi suatu organisasi. Kedudukan SDM saat ini bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi dan segala aktivitas organisasi. SDM memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas dan kapasitas SDM di dalamnya. Sebuah organisasi pasti mengedepankan sebuah komunikasi agar tercipta hasil yang selaras. Faktor utama yang menjadi kegagalan tidak berjalannya program yang direncanakan dalam kepengurusan karang taruna Ikhlas adalah miskomunikasi.

Kegagalan dalam berkomunikasi sering timbul karena hambatan dalam proses komunikasi. Dalam persoalan yang dihadapi Karang Taruna tersebut diperlukan orang-orang yang berpengalaman dalam berkomunikasi sehingga dapat mengatur batas konflik yang terjadi dalam organisasi Karang Taruna. Begitu juga pemuda-pemudi yang sudah bekerja juga menjadi penghambat dalam kegiatan Karang Taruna desa. Pemuda-pemudi desa yang sudah bekerja menjadikan mereka lebih mementingkan pekerjaan mereka dari pada harus ikut berperan aktif dalam kegiatan Karang Taruna. Oleh karena itu, seorang pemimpin dalam suatu organisasi perlu memahami dan meningkatkan kemampuan komunikasinya. Dengan demikian komunikasi efektif sangat penting pada setiap tingkat di dalam setiap organisasi dan berfungsi untuk mencapai sasaran secara efektif. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi dalam organisasi maupun komunitas dapat macet atau tidak berjalan organisasi tersebut. Salah satu faktor kegagalan tidak berjalannya program yang direncanakan dalam kepengurusan Karang Taruna Ikhlas adalah miskomunikasi. Kegagalan dalam berkomunikasi sering timbul karena hambatan dalam proses komunikasi. Dalam persoalan yang dihadapi tersebut diperlukan orang-orang yang berpengalaman dalam berkomunikasi sehingga dapat mengatur batas konflik yang terjadi dalam organisasi Karang Taruna.

Mengemukakan hasil penelitian secara efektif. Interpretasi terhadap tabel, grafik, dan diagram disampaikan secara jelas dan komunikatif. Penulis menguraikan penelitiannya secara logis dan menginterpretasikan temuan penelitian berdasarkan teori yang terkait. Penulis diharapkan akan mampu mengemukakan argumentasi yang mendasar dan kritis di dalam mengulas hasil penelitiannya. Mengidentifikasi permasalahan/isu yang timbul sebagai konsekuensi penelitiannya serta kemungkinan pemecahan baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data-data yang diperoleh, maka penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai Partisipasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan di Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan. Secara umum Partisipasi Karang Taruna dalam meningkatkan aktivitas kepemudaan di Desa Murung Ilung adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan berupa pembinaan seperti pelatihan dan penyuluhan serta kegiatan menumbuh kembangkan inisiatif dan kreatifitas generasi muda seperti dalam bidang ekonomi, olahraga dan sosial. Namun dalam perjalanannya sejak terbentuk sampai saat ini tidak semua kegiatan-kegiatan dapat berjalan. Faktornya adalah karena kesibukan pemuda yang bekerja serta aktivitas lainnya diluar Desa Murung Ilung dan faktor internal Karang Taruna adalah miskomunikasi yang terjadi di dalam organisasi tersebut akan dirincikan sebagai berikut ini:

- a. Partisipasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan di Desa Murung Ilung masih kurang maksimal keberadaannya Ketika awal

kepengurusannya hingga saat ini. Dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, beberapa kegiatan sudah tidak berjalan seperti pada kegiatan ekonomi, olahraga (Volly), dan Sepakbola. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan kursus somputer, Sablon dan mengemudi hanya dilaksanakan sekali pada tahun 2021 & 2022. Sisanya masih berjalan hingga saat ini seperti kegiatan olahraga sepak bola dan kegiatan gotong royong.

- b. Pembinaan yang dilakukan oleh Karang Taruna Ikhlas melalui penyuluhan bahaya penyalahgunaan narkoba yang diselenggarakan bersama BNN Kabupaten Balangan menunjukkan sikap antusiasme pengurus karang taruna menanggapi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dengan mengajak para pemuda yang berada di Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan dengan tujuan agar dapat mengetahui bahaya penyalahgunaan narkoba dimana selama ini para pemuda banyak yang menyalahgunakan bahkan menganggap mengkonsumsi narkoba sebagai pelarian untuk menghilangkan stres maupun untuk bersenang-senang agar terlihat keren.
- c. Pembinaan yang dilakukan oleh karang taruna melalui pelatihan kursus somputer, Sablon dan mengemudi diselenggarakan oleh dinas sosial dengan mengajak karang taruna bertujuan untuk menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh generasi muda yang berada di Desa Murung Ilung serta mengajak mereka untuk melakukan hal-hal yang positif bagi diri pemuda itu sendiri sehingga kemampuan individu menjadi terlatih.
- d. Partisipasi karang taruna dalam meningkatkan aktivitas pemuda di Desa Murung Ilung melalui bidang ekonomi yakni pencucian motor menunjukkan upaya karang taruna dalam menumbuhkan kembangkan kreativitas para pemuda dalam urusan perekonomian serta mengajak pemuda karang taruna untuk turut serta dalam kegiatan tersebut walaupun kegiatan tersebut tidak bertahan lama, namun upaya yang telah dilakukan oleh karang taruna menunjukkan antusiasme para pengurus dalam upaya menjadikan karang taruna sebagai wadah beraktivitas sebagai organisasi kepemudaan yang berada di Desa Murung Ilung Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan.
- e. Bidang olahraga yang diselenggarakan oleh karang taruna ikhlas yakni olahraga volly dan sepak bola dapat terlaksanakan namun olahraga volly tidak dapat bertahan lama karena peminat yang kurang sehingga olahraga tersebut tidak lagi terselenggarakan. Berbeda halnya dengan olahraga sepakbola yang masih bertahan hingga saat ini dikarenakan peminatnya yang banyak.
- f. Dalam bidang sosial, karang taruna ikhlas memiliki peran dengan mengadakan kegiatan gotong royong bersih-bersih lingkungan disetiap RT bersama dengan warga menunjukkan kepedulian karang taruna terhadap kebersihan lingkungan dan mengajak para pemuda untuk berinteraksi dengan warga sehingga terjalin tali silaturahmi pemuda dengan warga Desa Murung Ilung.
- g. Untuk warga karang taruna pasif, faktor umum yang terjadi adalah karena kesibukan pribadi di luar lingkungan Desa murung Ilung seperti sibuk bekerja dan kuliah,

namun keberadaan karang taruna yang tidak diketahui oleh pemuda adalah kerana mereka tidak terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan yang berada di Desa Murung Ilung yang menyebabkan kurangnya interaksi dengan masyarakat sehingga tidak mengetahui keberadaan organisasi kepemudaan seperti karang taruna yang berada ditempat tinggalnya.

- h. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh karang taruna ikhlas seperti missskomunikasi merupakan salah satu faktor penghalang berjalannya organisasi tersebut. Banyak kegiatan - kegiatan karang taruna Ikhlas yang kurang dimanfaatkan secara maksimal serta dalam pengelolaan dana bantuan organisasi, pengurus saling menyimpan curiga antara satu dengan yang lainnya sehingga terjadi selisih paham yang memicu masalah baru dalam organisasi karang taruna.

DAFTAR PUSTAKA

- Athoni, H. Abdurrahamat. 2006. Organisasi & Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- eJournal Ilmu Pemerintahan, 2019, Volum 7 (Nomor 2) : 661-674
ISSN 2477-2458 (online), ISSN 2477-2631 (cetak) ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id
- Mangkuprawira, T. B. Sjafri. 2004. Manajemen SDM Strategik. Jakarta: PT. Ghalia. Indonesia
- Salam, Burhanuddin. 2002. Etika Sosial. Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sastropoetro, Santoso R.A. 1998. Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional. Bandung : Alumni
- Slamet,Y.1994. Pembanguann Masyarakat Berwawasan Partisipasi. Surakarta : UNS Press.
- Soerjono Soekanto. 2002. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Subejo.2010. Penyuluhan Pertanian Terjemahan dari Agriculture.Extention (Edisi 2).Jakarta.
- Sarraf, M. & Bruneau, M. (1998). "Ductile sismic retrofit of steel deck-truss bridges, II: Design applications". *J. Struct. Engrg.*, 124(11), 1263-1271.
- Sudibyo, Lies dkk. 2013. Ilmu Sosial Budaya Dasar. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sugiono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta